BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil PT. BAF (Bussan Auto Finance) di Tegal

2.1.1 Sejarah Instansi

PT Bussan Auto Finance (BAF) adalah perusahaan pembiayaan yang saat ini berkonsentrasi pada pembiayaan motor Yamaha. BAF didirikan pada tahun 1997. Dengan modal disetor sebesar Rp 275 Milyard (dinaikkan dari Rp 25 milyard pada bulan Januari 2006), komposisi pemegang sahamnya adalah:

Tabel 2.1 Pemegang Saham

Perusahaan	Persentase saham
1. Mitsui & Co Ltd	75%
2. PT Mitsui Indonesia	15%
3. Yamaha Motor Co Ltd	7%
4. PT Yamaha Motor Kencana Indonesia	3%

Adapun susunan Dewan Direksi sejak tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Susunan Dewan Redaksi

Nama	Jabatan
1. Mr. Mutsuo Harada	President Director
2. Mr. Sigit Sembodo	Director
3. Mr. Yoshihiko Shichida	Director
4. Mr. Armando Lung	Director
5. Mrs. Tina Liliani	Director

Saat ini BAF memiliki 147 kantor cabang dan tidak kurang dari 158 POS (point of service) di seluruh pelosok Nusantara, dengan jumlah karyawan sekitar 9,000 orang. Total jumlah konsumen yang pernah dan sedang dibiayai oleh BAF telah mencapai lebih dari 1.8 juta orang. Selama tahun 2008, BAF membiayai lebih dari 650 ribu unit kendaraan bermotor baru. Dengan total asset lebih dari 8 triliun rupiah,BAF meraih keuntungan bersih sebesar 231 Millyar.

Pada tahun 2006-2007 yang lalu BAF terpilih menjadi perusahaan pembiayaan terbaik menurut majalah Investor. Awal tahun 2008 BAF mendapatkan peringkat A+ oleh PEFINDO dan meraih “Top Brand Award 2008” untuk kategori pembiayaan kendaraan bermotor roda dua” dari Frontier. Tahun 2009 BAF menerima penghargaan sebagai perusahaan pembiayaan dengan kinerja "Sangat Bagus" selama 5 tahun

berturut-turut dari majalah Infobank serta mendapatkan peringkat AA- dari PEFINDO.

Pencapaian tersebut tidak lepas dari komitment BAF untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Dalam penyelenggaraan usahanya, BAF telah membangun dan menerapkan pengendalian internal (*internal control*) yang baik sesuai standar internasional, didukung oleh pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif. Sebagai bagian dari keluarga besar Mitsui & Co Ltd, BAF menerapkan kontrol internal dalam kerangka kerja COSO sebagaimana disyaratkan oleh Sarbanes-Oxley Act 404 (SOX 404).

Kepatuhan (*compliance*) kepada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku menjadi salah satu prioritas perusahaan. Setiap karyawan wajib untuk memahami kepatuhan tersebut dengan membaca dan menandatangani Buku Panduan Compliance (*Compliance Guideline*) yang disediakan oleh perusahaan. Sosialisasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan etika bekerja, peraturan perusahaan, kepatuhan, dan beraneka ragam dorongan untuk menjadi karyawan yang efektif. disampaikan melalui berbagai media komunikasi internal, termasuk bulletininternal.

Dalam kaitannya dengan kegiatan sosial kepada masyarakat, BAF telah dan akan senantiasa menjalankan panggilannya dengan setia.

Berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) telah dan sedang dilakukan bersama beberapa

mitra, misalnya penghijauan (bersama masyarakat setempat), donor darah nasional (bersama PMI), safety riding course (bersama dealer Yamaha), pendidikan luar ruang untuk anak jalanan (bersama PPM), pengobatan gigi gratis (bersama FKG-UI), pendidikan perencanaan keuangan keluarga bagi masyarakat awam (bersama PPM) dan lain-lain.

VISI PERUSAHAAN

"Mitra jasa keuangan terkemuka milik masyarakat, bagi masyarakat, di dalam masyarakat".

MISI PERUSAHAAN

"Memberikan layanan solusi keuangan terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan hidup sehari-hari masyarakat Indonesia".

Nilai-nilai

1. Menjunjung tinggi integritas dan keadilan
2. Berpikiran terbuka dan menyukai tantangan
3. Menjadi spesialis Yamaha dengan memberikan layanan yang sesuai kebutuhan pasar
4. Memuaskan seluruh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan

2.1.2 Logo PT. BAF (Bussan Auto Finance)



Gambar 2.1 logo BAF

Arti logo BAF adalah perusahaan resmi pembiayaan motor Yamaha dari Jepang / Bussan.

2.1.3 Badan Hukum PT. BAF (Bussan Auto Finance)

Badan hukum PT. BAF (Bussan Auto Finance) adalah Perseroan Terbatas (PT)

2.1.4 Job Description PT. BAF

1. BRANCH HEAD (BH) :

   Memimpin Kantor Cabang PT. BAF yang berkenaan dengan masalah pencapaian penjualan dan collection di cabang, mengkoordinasi berbagai departemen supaya menjadi sebuah team work yang solid sehingga dapat mencapai target perusahaan

2. ADMIN FINANCE

   Melakukan koordinasi dan Kontroling Arus Keuangan Cabang, Controling Teller/kasir.

3. ADMIN HEAD :

   Melakukan administrasi umum cabang, melakukan pencetakan PO dan Pencairan dana ke Dealer (Disbusre).

4. HEAD COLECTOR

   Melakukan Controling OD (Over Due) Cabang,

5. MARKETING HEAD

   Melakukan Relationship Ke Dealer dalam Upaya Pencapaian Target Penjualan Cabang, Controling Tingkat Collection Surveyor

6. TELLER

   Menerima Pembayaran Angsuran Konsumen di Kantor PT BAF dan di POS/Dealer

7. ADMIN STAFF

   Melakukan pengecekan ulang kelengkapan persyaratan kredit di bawah koordinasi Admin Head

8. CHIEFE REPOSER

Melakukan Controling terhadap Tunggakan / OD Konsumen umur 60 – 180 hari

9. CHIEFE COLECTOR

Melakukan Controling terhadap Tunggakan / OD Konsumen umur 1 – 60 hari

10. CHIEFE REMEDIAL

Melakukan Controling Terhadap Tunggakan / OD KOnsumen umur 180 + dan Melakukan Tarik Barang

11. CHIEFE SURVEYOR

Melakukan Koordinasi dengan surveyor dalam pencapaian Target Marketing dan menjalin Relationship Dealer

12. FIELD SURVEYOR

Melakukan Veriifikasi Lapangan terhadap Pengajuan Kredit Motor, Menentukan layak atau tidaknya Konsumen dalam pengajuan kredit

13. BRANCH OFFICE STAFF

Meakukan Penginputan Aplikasi Kredit Konsumen, Melakukan Pengecekan terhadap Pengajuan Kredit Konsumen

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Delphi

Borland delphi merupakan suatu bahasa pemrograman yang memberikan berbagai fasilitas pembuatan aplikasi visual. Keunggulan bahasa pemrograman ini terletak pada produktivitas, kualitas, pengembangan perangkat lunak, kecepatan kompilasi, pola desain yang menarik serta diperkuat dengan pemrogramannya yang terstruktur. Keunggulan lain dari Delphi adalah dapat digunakan untuk merancang program aplikasi yang memiliki tampilan seperti program aplikasi lain yang berbasis windows. [1]. Untuk pemrograman *database,* Borland Delphi menyediakan dan mendukung beberapa format *database,* seperti Microsoft Acces, Oracle, MySQL dan lain-lain.Dengan banyaknya format *database* yang mampu didukung oleh Borland Delphi, serta dengan terintegrasinya komponen-komponen untuk berinteraksi dengan *database* tersebut, menjadikan bahasa pemrograman ini menjadi salah satu bahasa pemrograman yang banyak diminati di kalangan *programer* dalam membangun aplikasi yang menggunakan *database.*

2.2.2 Pengertian Database

Database bisa dikatakan sebagai suatu kumpulan dari data yang tersimpan dan diatur atau diorganisasikan sehingga data tersebut bisa diambil atau dicari dengan mudah dan efisien.

Secara manual database dapat berupa lemari arsip, sedangkan secara komputerisasi database merupakan file archive. Secara umum database berkaitan dengan pengarsipan data secara komputerisasi sehingga memudahkan dalam pengaksesan data pada suatu waktu dengan cepat. Beberapa alasan perlunya dibuat database (khususnya secara komputerisasi) :

a) Efisiensi
b) Security
c) No Redudancy
d) Integrated
e) Sharing
f) Transaction
g) Konsistensi

Dalam pembuatan suatu database diperlukan suatu software yang khusus digunakan untuk pembuatan database. Software tersebut sering disebut sebagai Database Management System (DBMS).

Ada berbagai jenis DBMS yang dapat digunakan untuk membuat database, antara lain :

a) Ms. Acces

b) My-SQL

c) Postgre SQL

d) SQL Server

e) Paradox

f) Visual Foxpro

g) DB4O

h) db2

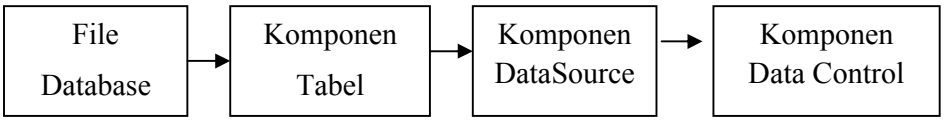
i) Oracle

j) dbu.

Kita dapat memilih salah satu dari berbagai macam DBMS yang ada. Untuk semakin mempermudah pengelolaan database biasanya DBMS di kombinasukan dengan suatu bahasa pemrograman tertentu, misalnya Paradox dengan Delphi, DB4O dengan Java dan lain sebagainya.

2.2.3 Database dengan delpi

Database dengan menggunakan Delphi menggunakan konsep seperti gambar dibawah ini :



Keterangan :

1. File Database : File database dari system database lain seperti Dbase (*.dbf), paradox (*.db), Microsoft Accsess (*.mdb), dan lain-lain.
2. Komponen table : komponen yang mewakili file database. Setiap melakukan proses dalam komponen table tersebut, maka isi file database yang terjoneksi ke komponen tersebut berubah juga.

3. Komponen DataSource : Komponen penghubung antara komponen table dengan komponen data control. Dalam DataSource harus diisi table yang berelasi ke datasouurce tersebut.
4. Komponen-komponen Data control : komponen yang digunakan untuk menampilkan data-data yang bersal dari datasource (tabel). Data control ada yang berbentuk table, label, edit box, gambar, combobox, listbox dan lain-lain.

2.2.4 Database Desktop Paradox

Database desktop merupakan suatu program “Add-Ins”, yaitu program terpisah yang langsung terdapat pada Borland Delphi. Pada database desktop terdapat beberapa DBMS yang terintegrasi di dalamnya antara lain Paradox 7, Paradox 4, Visual dBase, Foxpro, Ms. SQL, Oracle, Ms. Acces, db2 dan interbase.

Dari beberapa DBMS tersebut kita akan memilih salah satu yaitu Paradox yang akan dibahas lebih lanjut, khususnya Paradox 7. Dalam Paradox 7 ini, pada 1 file database hanya mengizinkan 1 tabel, berbeda dengan DBMS lain yang mengizinkan beberapa tabel pada 1 file database seperti pada Ms. Acces.

Struktur field pada paradox :

1) Field Name

   Field name merupakan nama pengenal kolom pada suatu tabel.

   Terdapat beberapa aturan dalam penulisan field name antara lain :

   - Panjang maximum 25karakter
   - Tidak boleh diawali dengan spasi tapi boleh mengandung spasi
   - Unik, artinya tidak ada nama kolom yang sama.
   - Tidak boleh mengandung tanda koma (,), tanda pipi (|), dan tanda seru (!).
   - Hindari kata-kata yang merupakan perintah sql

2) Type

   Digunakan untuk menentukan type data yang dapat ditampung dalam field.

3) Size

   Merupakan ukuran dari panjang data yang diizinkan untuk suatu field.

4) Key

   Dapat berupa primary key sebagai key yang membedakan untuk setiap baris kolom.

   Syarat untuk primary key adalah unik, artinya tidak boleh ada data yang memiliki primary key yang sama.

Keuntungan Paradox antara lain :

1) Sudah terinstal saat kita menginstal Delphi
2) Bisa di akses langsung tanpa harus mendeklarasikan nama database

Kelemahannya:

1) jika record banyak, performance menurun kadang index ngawur
2) tidak ada trigger
3) tidak ada Stored Procedure dan Function
4) tidak ada View